

## BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan sebuah bank swasta terbesar di Indonesia. Pertama kali didirikan pada 10 Agustus 1955, awalnya BCA merupakan sebuah perusahaan tekstil di Semarang dengan nama NV Perseroan Dagang dan Industrie Semarang *Knitting Factory* [4]. Barulah pada 12 Oktober 1956 perusahaan tekstil tersebut berubah menjadi sebuah bank dengan nama NV Bank Asia. Pada 13 Februari 1957 Bank Asia kembali berganti nama menjadi Central Bank Asia dan PT Bank Central Asia pada 21 Februari 1957 [5]. Perubahan nama terakhir tersebut kemudian menjadi hari pertama mulai beroperasinya kegiatan perbankan dan ditetapkan sebagai hari jadi BCA.



Gambar 2.1. Logo PT Bank Central Asia Tbk.

Sumber: [6]

Pada 31 Januari 1973, BCA melakukan merger pertamanya dengan Bank Sarana Indonesia [7]. Hingga awal 1970-an, BCA masih merupakan bank kecil (urutan ke-23 dari 58 bank swasta saat itu), hanya memiliki dua kantor cabang, beraset hanya Rp 998 juta, dan berstatus bank nondevisa. Keadaan mulai berubah ketika bankir Mochtar Riady bergabung dengan BCA pada tanggal 1 Mei 1975. Ia memperbaiki sistem kerja di bank tersebut dan merapikan arsip-arsip bank yang kala itu ruangnya jadi sarang laba-laba [8]. Dengan kecerdasannya, Mochtar Riady berusaha untuk memanfaatkan segala peluang yang dimiliki, salah satunya adalah memanfaatkan koneksi Liem Sioe Liong sebagai pemilik BCA yang merupakan salah satu pengusaha terkuat di era Orde Baru. Bisnis Liem Sioe Liong berupa monopoli cengkih, terigu Bogasari dan semen Indocement, dimanfaatkan oleh Mochtar Riady untuk bisa mendapatkan banyak nasabah. Karena itulah,

logo BCA yang digunakan hingga kini (sejak 1977) bermotif cengkih seperti yang terdapat pada Gambar 2.1.

Pada periode tahun 70-an, BCA melakukan sebuah langkah terobosan dengan mengajukan permohonan kepada Bank Indonesia agar diperbolehkan mengeluarkan dan mengedarkan kartu kredit atas nama BCA yang berlaku internasional. Akhirnya pada tahun 1979 diluncurkan sebuah kartu kredit bernama "BCA Card" sebagai kartu kredit pertama di Indonesia bekerjasama dengan MasterCard [8]. BCA juga memperluas jaringan kantor cabang secara agresif sejalan dengan deregulasi sektor perbankan di Indonesia. BCA mengembangkan berbagai produk dan layanan maupun pengembangan teknologi informasi, dengan menerapkan *online system* dan komputerisasi untuk jaringan kantor cabang. BCA kemudian juga membangun banyak ATM, dan memperkenalkan kartu ATM pada tahun 1987 [9]. Hasilnya, BCA berkembang menjadi salah satu bank swasta terbesar di Indonesia pada akhir 1970-an, suatu prestasi yang masih dipertahankannya hingga kini. Asetnya pun meroket, dari Rp 998 juta pada 1974, menjadi Rp 24,8 miliar pada 1976, dan pada tahun 1986 menjadi Rp 1 triliun.

Pada periode 2000-an BCA memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan, terutama perbankan elektronik dengan memperkenalkan Debit BCA, Tunai BCA, internet banking KlikBCA, mobile banking m-BCA, EDCBIZZ, dan lain-lain. BCA mendirikan fasilitas *Disaster Recovery Center* di Singapura. BCA meningkatkan kompetensi di bidang penyaluran kredit, termasuk melalui ekspansi ke bidang pembiayaan mobil melalui anak perusahaannya, BCA Finance. Tahun 2007, BCA menjadi pelopor dalam menawarkan produk kredit kepemilikan rumah dengan suku bunga tetap. BCA meluncurkan kartu prabayar, Flazz Card serta mulai menawarkan layanan *Weekend Banking* untuk terus membangun keunggulan di bidang perbankan transaksi. BCA secara proaktif mengelola penyaluran kredit dan posisi likuiditas di tengah gejolak krisis global, sekaligus tetap memperkuat kompetensi utama sebagai bank transaksi. Tahun 2008 dan 2009, BCA telah menyelesaikan pembangunan *mirroring IT system* guna memperkuat kelangsungan usaha dan meminimalisasi risiko operasional. Terakhir, BCA membuka layanan Solitaire bagi nasabah *high net-worth individual*.

Kini, BCA merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia, dengan aset pada Desember 2021 mencapai Rp 1,22 triliun, menempatkan dirinya sebagai bank swasta terbesar dan bank terbesar ketiga [3]. BCA juga merupakan satu dari sedikit bank besar yang saat ini dimiliki oleh pemegang saham lokal. Kapitalisasi pasarnya juga pada Maret 2022 sudah mencapai Rp 1.000 triliun, yang merupakan

angka terbesar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan perusahaan bank dengan kapitalisasi terbesar di Asia Tenggara [10]. Kantor pusat BCA saat ini berada di Menara BCA, Jl. M.H. Thamrin Jakarta sejak 1 September 2008. Sebelumnya, kantor pusat BCA sejak tahun 1987 adalah di Wisma BCA, Jl. Jenderal Sudirman dari tahun 1987-2008 (kini bangunan ini sudah dibongkar dan sebelumnya tidak lagi dimiliki BCA sejak tahun 2000), dan pernah juga berkantor pusat di Asemka pada 1957-1987 (saat ini masih menjadi kantor cabang) [11].

## **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

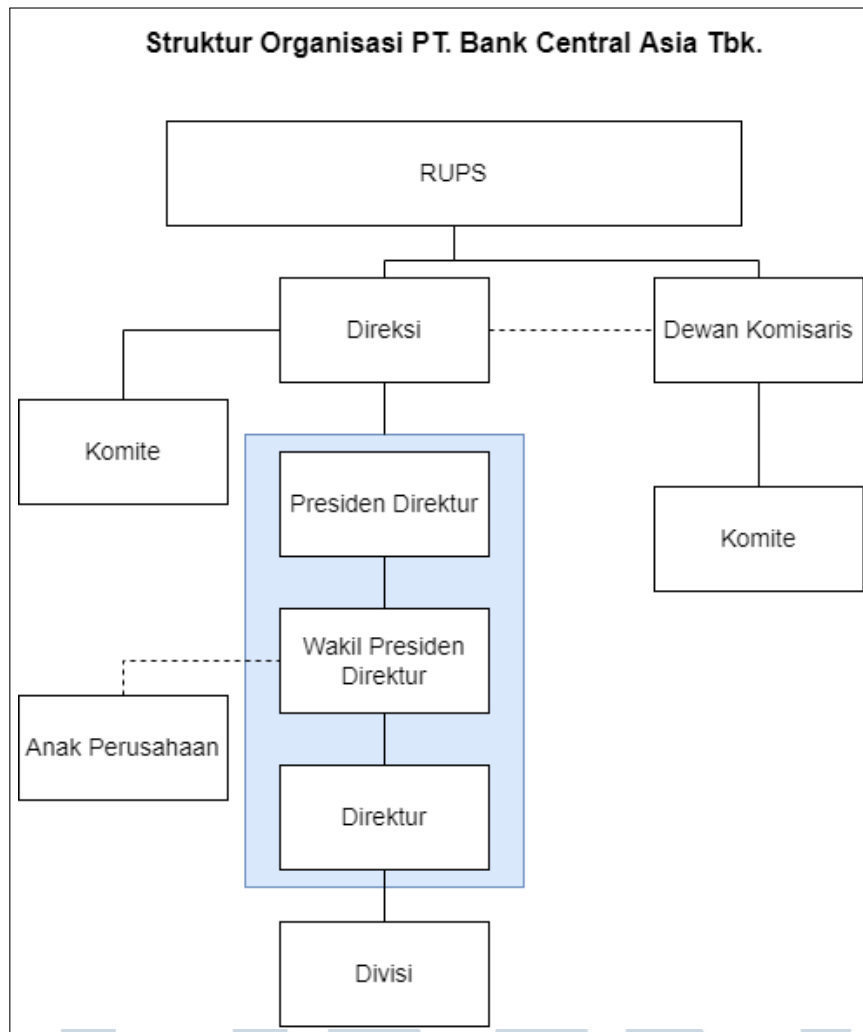
Visi PT Bank Central Asia Tbk. adalah menjadi "Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia". Melalui beragam produk dan layanan yang berkualitas dan tepat sasaran, solusi finansial BCA mendukung perkembangan setiap jenis usaha yang dimiliki para nasabah, baik bisnis berskala kecil, menengah, maupun berskala besar. Memenangkan kepercayaan untuk memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan finansial para nasabah merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan bagi BCA.

Misi dari PT Bank Central Asia Tbk. adalah sebagai berikut.

1. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
3. Meningkatkan nilai finansial dan nilai stakeholders BCA.

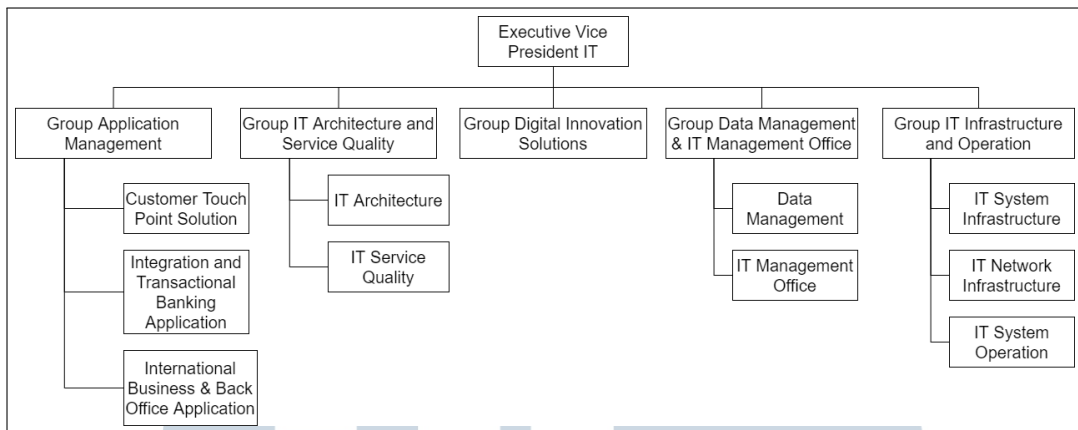
## **2.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk.  
Sumber: [12]

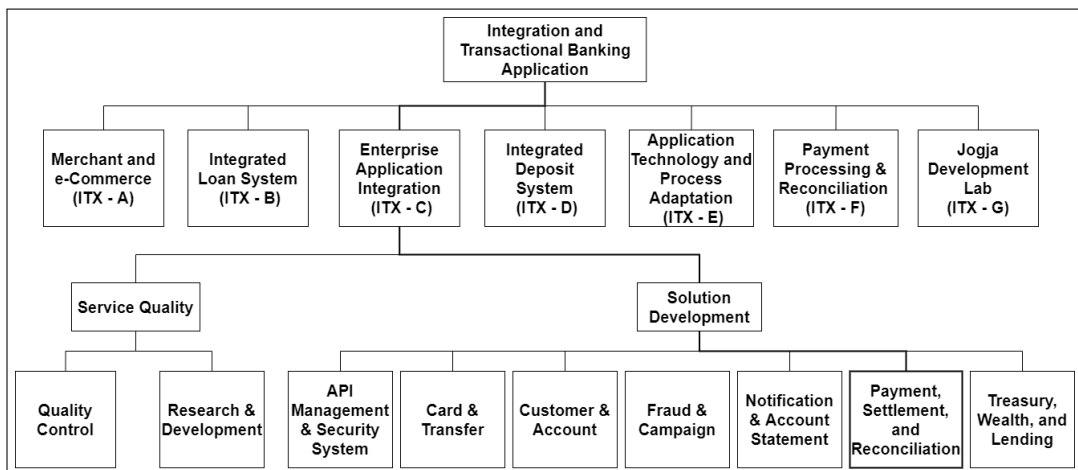
Kedudukan tertinggi dalam struktur organisasi PT Bank Central Asia Tbk dipegang oleh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yang berisi para pemegang saham. Seluruh aksi atau kegiatan korporasi harus disetujui melalui RUPS. Satu tingkat di bawah RUPS terdapat jajaran direksi dan dewan komisaris. Direksi memiliki tugas untuk melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan perusahaan. Dewan komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh direksi. Pelaksanaan proses bisnis perusahaan kemudian dijalankan secara langsung oleh berbagai divisi yang kedudukannya berada di bawah jajaran direksi.



Gambar 2.3. Struktur Group Strategic Information Technology (GSIT)

Sumber: [13]

Group of Strategic Information Technology dipimpin oleh seorang executive vice president. Terdapat lima kelompok di dalamnya, yaitu Group Application Management, Group IT Architecture and Service Quality, Group Digital Innovation Solutions, Group Data Management and IT Management Office, dan Group IT Infrastructure and Operation. Masih-masing *group* juga memiliki *sub group* yang lebih spesifik lagi, dibagi berdasarkan tugas utama yang dikerjakan. Struktur Group of Strategic Information Technology dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.4. Struktur Integration and Transactional Banking Application

Sumber: [13]

Pelaksanaan praktik kerja magang dilakukan pada divisi Integration and Transactional Banking Application tepatnya di biro ITX-C (Enterprise Application Integration) kelompok Payment, Settlement, and Reconciliation. Biro Enterprise Application Integration memiliki tugas untuk mengorkestrasi *service* menjadi

sebuah solusi yang dapat digunakan dalam kegiatan bisnis BCA. Sementara itu, kelompok Payment, Settlement, and Reconciliation secara khusus menangani seluruh proses transaksi atau pembayaran yang terjadi di BCA. Produk-produk BCA yang ditangani oleh tim Payment, Settlement, and Reconciliation, yaitu *Virtual Account*, QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), *Payment & Purchase*, dan *Wallet Transaction*. Struktur divisi Integration and Transactional Banking Application dapat dilihat pada Gambar 2.4.

